
**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN
DI ERA DIGITAL****Ahmad Turmuzi**SMP Negeri 4 Jerowaru Lombok Timur
ahmادتurmuzi12771@gmail.com**Abstrak**

Pendidikan di era digital memerlukan peran kepala sekolah yang strategis dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan melalui eksplorasi jurnal, buku dan informasi lain yang relevan dengan penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dalam tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Peran kepala sekolah tersebut meliputi kemampuan memimpin dan mengelola sekolah dengan baik agar dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal, kemampuan menjadi pendidik bagi guru dan staf sekolah agar dapat mengembangkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi digital serta kemampuan mengelola sumber daya sekolah, termasuk teknologi digital, agar dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kualitas Pendidikan, Era Digital**Abstract**

Education in the digital era requires a strategic role of school principals in utilizing technology to improve the quality of learning. The purpose of this study is to analyze the role of school principals in improving the quality of education in the digital era. This research uses qualitative research methods. Data collection techniques in this study were carried out by literature study through exploration of journals, books and other information relevant to the research. The data that has been collected is then analyzed in three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that principals have an important role in improving the quality of education in the digital era. The principal's role includes the ability to lead and manage the school well in order to optimally utilize digital technology, the ability to be an educator for teachers and school staff in order to

develop their competence in utilizing digital technology and the ability to manage school resources, including digital technology, so that they can be used effectively and efficiently.

Keywords: *Principal, Education Quality, Digital Age*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam proses pembangunan masyarakat dan kemajuan sebuah negara. Pendidikan tidak hanya mencakup transfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, etika, dan nilai-nilai dalam individu. Sebagai faktor kunci, pendidikan memengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara. Di era digital yang terus berkembang, perubahan signifikan terjadi dalam sektor pendidikan karena dampak teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Oktavia, 2020). TIK telah mengubah lanskap pendidikan dengan cara yang fundamental, memengaruhi bagaimana pembelajaran disampaikan, diakses, dan dikelola.

Era digital membawa sejumlah tantangan dan peluang yang signifikan bagi masyarakat dan lembaga di seluruh dunia. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan digital, di mana akses yang tidak merata terhadap teknologi digital dapat meningkatkan ketidaksetaraan dalam akses pendidikan dan peluang. Perlindungan privasi dan keamanan data juga menjadi tantangan, terutama dengan peningkatan jumlah data yang dibagikan secara online. Perubahan teknologi yang cepat memaksa individu dan lembaga untuk beradaptasi secara terus-menerus, sementara penyebaran informasi palsu atau hoaks di media sosial mengancam integritas pendidikan (Sabilla & Sutanti, 2023).

Di sisi lain, era digital membuka peluang besar. Teknologi digital memungkinkan akses yang lebih luas ke pendidikan dengan kursus daring dan sumber belajar online. Inovasi dalam metode pembelajaran seperti pembelajaran interaktif, simulasi, dan realitas virtual dapat meningkatkan pengalaman belajar. Kolaborasi global menjadi lebih mudah, memungkinkan siswa dan pendidik untuk berinteraksi dengan individu di seluruh dunia. Pendekatan pembelajaran dapat dipersonalisasi berdasarkan kebutuhan dan tingkat kemampuan individu, dan teknologi dapat digunakan untuk mengelola administrasi dan sumber daya secara lebih efisien dalam lembaga pendidikan (Sunandi et al., 2023). Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pengelola pengajaran, seperti pemimpin pendidikan, menyusun program sekolah, menyusun jadwal pelajaran, mengatur kegiatan penilaian, dan lainnya menjadi semakin penting dan menantang (Makki et al., 2021). Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan, merupakan individu yang memegang tanggung jawab utama terhadap keberhasilan pendidikan di lingkungan sekolahnya. Perannya erat terkait dengan kepemimpinan dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dan juga dalam membangun hubungan antar manusia di lingkungan sekolah (Manora, 2019). Efektivitas peran dari

kepala sekolah dapat membantu sekolah menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digital, sehingga kepala memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa pendidikan tetap relevan, bermutu, dan siap menghadapi perubahan zaman.

Penelitian serupa terdahulu oleh Wening & Santosa (2020) meneliti strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang TIK dari segi sarana dan prasarana, keterbukaan dengan perkembangan untuk menghadapi hal-hal yang akan terjadi di era digital 4.0, reaksi yang akan dilakukan dengan cepat tentang perubahan di era 4.0, berorientasi pada proses dan hasil, Menguasai rumus 4C yaitu: critical thinking, creativity, communication, collaboration.

Penelitian lain oleh Damayanti (2020) meneliti peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era masyarakat 5.0, hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik menuju era human society 5.0 yaitu dengan membuat pendidik di SDN 1 Cicalahang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yang sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Penelitian terdahulu menguraikan berbagai upaya atau strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital, namun belum adanya penelitian yang mengkaji dari aspek peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital menjadi kebaruan penelitian ini. Hasil penelitian dapat membantu dalam pengembangan program pelatihan kepemimpinan khusus untuk kepala sekolah. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman yang lebih baik tentang teknologi digital, manajemen sumber daya TIK, dan strategi untuk mendorong inovasi teknologi dalam pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan melalui eksplorasi jurnal, buku dan informasi lain yang relevan dengan penelitian yang diperoleh melalui Google Scholar dengan periode publikasi 2013-2023. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dalam tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang seiring dengan globalisasi, sehingga dengan interaksi dan penyampaian informasi dapat berlangsung dengan cepat. Pengaruh globalisasi ini dapat berdampak positif dan negative pada suatu Negara. Persaingan yang terjadi pada era digital ini menumbuhkan kompetisi antarbangsa sehingga menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Dan bagi Indonesia hal ini menjadi tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan (Ngongo et al., 2019).

Pendidikan sebagai usaha sadar untuk memanusiakan manusia, dalam proses pendidikan bukanlah menjadi tugas utama bagi sekolah saja, tetapi semua unsur harus memiliki peran yang sama dalam memajukan pendidikan. Semua unsur harus memiliki andil dan terhubung antar unsur dalam pengembangan lembaga pendidikan atau proses keberlangsungan suatu pendidikan, termasuk seorang manajer (Budiarto et al., 2018).

Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat mencapai tujuan organisasi dimana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai manajer, memiliki tanggung jawab memimpin dan memikul tanggungjawab penuh dalam organisasi. Oleh karena itu, kehidupan suatu organisasi sangat ditentukan oleh peran seorang kepala sekolah sebagai manajer. Keberhasilan masyarakat atau bangsa ditentukan oleh keberhasilan seluruh organisasi yang terdapat dalam kehidupan masyarakat atau bangsa itu. Sedang keberhasilan organisasi ditentukan oleh keberhasilan para manajer guna mencapai tujuan organisasi itu (Faizah & Rofi'ah, 2022). Pada lembaga pendidikan di sekolah yang memegang peranan manajerial adalah kepala sekolah.

Menurut Kiding (2021) fungsi dan tugas kepala sekolah dapat diakronimkan menjadi emanslime (education,manager, administrator,supervisor, leader, inovator, motivator dan entrepreneur). Peran tersebut dapat dilihat secara lebih rinci sebagai berikut:

- a. Peran sebagai educator, kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakter yang didasari nilai-nilai pendidik.
 - 1) Kemampuan mengajar/membimbing siswa
 - 2) Kemampuan membimbing guru
 - 3) Kemampuan mengembangkan guru
 - 4) Kemampuan mengikuti perkembangan di bidang pendidikan
- b. Peran sebagai manager, kepala sekolah berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien

- 1) Kemampuan menyusun program
 - 2) Kemampuan menyusun organisasi sekolah
 - 3) Kemampuan menggerakkan guru
 - 4) Kemampuan mengoptimalkan sarana pendidikan
- c. Peran sebagai administrator, kepala sekolah berperan dalam mengatur tata laksana sistem administrasi di sekolah sehingga efektif dan efisien
- 1) Kemampuan mengelola administrasi PBM/BK
 - 2) Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan
 - 3) Kemampuan mengelola administrasi ketenagaan
 - 4) Kemampuan mengelola administrasi keuangan
 - 5) Kemampuan mengelola administrasi sarana prasarana
 - 6) Kemampuan mengelola administrasi persuratan
- d. Peran sebagai supervisor, kepala sekolah berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya.
- 1) Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan
 - 2) Kemampuan melaksanakan program supervisi
 - 3) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi
- e. Peran sebagai leader, kepala sekolah berperan dalam mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama.
- 1) Memiliki kepribadian yang kuat
 - 2) Kemampuan memberikan layanan bersih, transparan, dan profesional
 - 3) Memahami kondisi warga sekolah
- f. Peran sebagai innovator, kepala sekolah adalah pribadi yang dinamis dan kreatif yang tidak terjebak dalam rutinitas
- 1) Kemampuan melaksanakan reformasi (perubahan untuk lebih baik)
 - 2) Kemampuan melaksanakan kebijakan terkini di bidang pendidikan
- g. Peran sebagai motivator, kepala sekolah harus mampu memberi dorongan sehingga seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara profesional
- 1) Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik)
 - 2) Kemampuan mengatur suasana kerja/belajar
 - 3) Kemampuan memberi keputusan kepada warga sekolah
- h. Peran sebagai entrepreneur, kepala sekolah berperan untuk melihat adanya peluang dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan sekolah
- 1) Kemampuan menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah
 - 2) Kemampuan bekerja keras untuk mencapai hasil yang efektif
 - 3) Kemampuan memotivasi yang kuat untuk mencapai sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

Mutu pendidikan yang ideal ditandai oleh tingginya nilai-nilai moral yang terlihat pada peserta didik, tingkat kelulusan, kompetensi peserta didik, tercukupinya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, tingkat akreditasi sekolah yang tinggi, disamping itu faktor lain adalah visi dan misi sekolah yang jelas dan dapat diimplementasikan, kurikulum serta terpenuhinya 8 standar nasional pendidikan lainnya. Dalam meningkatkan mutu pendidikan atau kualitas sekolah peran kepala sekolah yang menjadi kunci kemajuan sekolah serta prestasi siswa (Mustari, 2022).

Kemajuan teknologi yang tak henti-hentinya, tanpa di sadari, dan tak terhindarkan, bahkan tak terbandung, namun dibalik itu semua perlu diakui bahwa ada tantangan dalam mengadopsi transformasi digital (Nurrochman et al., 2023). Dalam lembaga pendidikan kepala sekolah memiliki peran kunci sebagai pemimpin pembelajaran di sekolah, yang sangat penting untuk meningkatkan mutu sekolah dalam era digital.

Menurut Kharismawati (2019) beberapa faktor yang dapat menunjang mutu pendidikan di sekolah yaitu:

- a. kurikulum dan pembelajaran;
- b. administrasi dan manajemen sekolah;
- c. organisasi kelembagaan sekolah;
- d. sarana dan prasarana;
- e. ketenagaan dan pembiayaan;
- f. peserta didik;
- g. peran serta masyarakat dan lingkungan serta budaya sekolah.

Pada Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab IX Pasal 35 ayat 1, terdapat delapan komponen standar pendidikan Nasional, yaitu isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Kedelapan komponen tersebut harus ditingkatkan secara berencana dan berkala supaya ada perubahan mendasar. Oleh karena itu, untuk mencapai kedelapan komponen pendidikan nasional yang demikian, maka kualitas proses pembelajaran di sekolah adalah sebagai penentu (Gaol & Siburian, 2018). Berikut beberapa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital.

- a. kepala sekolah harus mampu memimpin dan mengelola sekolah dengan baik, sehingga infrastruktur dan sumber daya teknologi digital dapat dimanfaatkan secara optimal. Disini, kepala sekolah harus dapat membantu memfasilitasi guru agar dapat memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran.
- b. kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan menjadi pendidik bagi guru dan staf sekolah, membantu mereka dalam mengembangkan kompetensi yang diperlukan

untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran. Dalam pengembangan kompetensi ini, kepala sekolah dapat mengadakan atau mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam berbagai pelatihan berbasis teknologi digital.

- c. kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya sekolah, termasuk teknologi digital, agar dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ini sangatlah penting, terutama perkembangan teknologi yang semakin berkembang ditandai dengan era baru yakni era digital dimana seluruh aktivitas menggunakan teknologi informasi komunikasi. Sehingga kepala sekolah harus dapat mengoptimalkan perkembangan ini untuk meningkatkan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Peran tersebut mencakup sejumlah aspek kunci. Pertama, kepala sekolah harus mampu memimpin dan mengelola sekolah dengan baik, sehingga infrastruktur dan sumber daya teknologi digital dapat dimanfaatkan secara optimal. Mereka bertanggung jawab untuk merancang kebijakan yang mendukung integrasi teknologi digital dalam pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan inovasi pendidikan berbasis digital. Selain itu, kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan menjadi pendidik bagi guru dan staf sekolah, membantu mereka dalam mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran. Terakhir, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya sekolah, termasuk teknologi digital, agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Sehingga, peran kepala sekolah tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin dan pendidik yang berperan penting dalam mengarahkan transformasi pendidikan di era digital demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka.

BILBLOGRAFI

- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). *Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis*. Ugm Press.
- Damayanti, R., & Jumiyati, E. (2020). Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Masyarakat 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

- Faizah, Z. N., & Rofi'ah, S. (2022). Pengembangan Video Interaktif Tari Kreasi Daerah Berbasis 5W1H Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *Muallimuna*, 7(2), 57–72.
- Gaol, N. T. L., & Siburian, P. (2018). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 66–73.
- Kharismawati, D. E. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 19–28.
- Kiding, S. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Baik. *April: 0–19.[6] Mesiono, M. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Efektif Dan Efesien." Repository. Uinsu. Ac. Id*, 1–24.
- Makki, M., Sudirman, S., Tahir, M., & Jaelani, A. K. (2021). Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Dasar di Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 561–569.
- Manora, H. (2019). Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 119–125.
- Mustari, M. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Gerakan Literasi dan Numerasi. *Socio Politica: Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi*, 12(2), 73–80.
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019). Pendidikan Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Nurrochman, T., Darsinah, D., & Wafroaturrohmah, W. (2023). Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3), 277–288.
- Oktavia, T. (2020). Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Prosiding National Simposium & Conference Ahlimedia*, 1(1), 139–146.
- Sabilla, A. K., & Sutanti, T. (2023). Peran bimbingan konseling dalam memperkuat pendidikan di era society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 3.
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.

Sunandi, I., Juliati, J., Hermawan, W., & Ramadhan, G. (2023). Dampak Integrasi Teknologi pada Pengalaman Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3046–3054.

Wening, M. H., & Santosa, A. B. (2020). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 56–64.

Copyright holders:

Ahmad Turmuzi (2023)

First publication right:

[Journal of Syntax Admiration](#)

This article is licensed under:

